

DESCRIPTION OF EXAMINATION OF TOTAL CHOLESTEROL LEVELS OF FASTING AND NOT FASTING¹

F A Muhtaromin² A Farihatun³ D K Yulianti⁴

²Students STIKes Muhammdiyah Ciamis

^{3,4}Lecture STIKes Muhammadiyah Ciamis

**E-mail: fuadaminmuhtaromin@gmail.com*

Abstract

Cholesterol checks carried out in the laboratory, one of which is a parameter to determine heart disease. Proper examination preparation is something that needs to be done in an effort to get accurate examination results. In the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 43 (2013) regarding Good Laboratory Practice, there are no special requirements such as fasting for total cholesterol checks. However, according to some experts, serum cholesterol is still influenced by food. In some health care units there are several variations in the length of time fasting and non-fasting are also allowed. This study aims to determine the results of the examination of total cholesterol levels in fasting and non-fasting conditions. This research is descriptive in nature, the sample used is the serum of 30 students from the D3 Health Analyst Study Program of STIKes Muhammadiyah Ciamis. The samples were then examined in the clinical chemistry laboratory of STIKes Muhammadiyah Ciamis. Based on the results of the Overview of Examination of Total Cholesterol Levels in Fasting and Not Fasting in 30 samples, the results obtained an average value of 179,1 mg/dL for cholesterol in the non-fasting state. While fasting cholesterol obtained an average value of 174,16 mg/dL. There is a difference in the average value of 12,4 mg/dL, so there is no significant difference in the results of the examination.

Key words : Total cholesterol, fasting, non fasting

Library : 38, 2007-2018

Description : 1 Title, 2 Student Names, 3 Supervisor I Names, 4 Supervisor II Names

GAMBARAN PEMERIKSAAN KADAR KOLESTEROL TOTAL KEADAAN PUASA DAN TIDAK PUASA¹

F A Muhtaromin² A Farihatun³ D K Yulianti⁴

²Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

^{3,4}Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail: fuadaminmuhtaromin@gmail.com

INTISARI

Pemeriksaan kolesterol yang dilakukan di laboratorium salah satunya adalah parameter untuk mengetahui penyakit jantung. Persiapan pemeriksaan yang benar merupakan hal yang perlu dilakukan upaya mendapatkan hasil pemeriksaan akurat. Dalam Permenkes RI No. 43 (2013) tentang *Good Laboratory Practice* tidak ada persyaratan khusus seperti berpuasa untuk pemeriksaan kolesterol total. Namun menurut beberapa ahli bahwa kolesterol serum masih dipengaruhi oleh makanan. Pada sebagian unit pelayanan kesehatan terdapat beberapa variasi lama waktu puasa dan tidak puasa juga diperbolehkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemeriksaan kadar kolesterol total keadaan puasa dan tidak puasa. Penelitian ini bersifat deskriptif, sampel yang digunakan yaitu serum mahasiswa prodi D3 Analis Kesehatan STIKes Muhammadiyah Ciamis sebanyak 30 orang. Sampel kemudian diperiksa di laboratorium kimia klinik STIKes Muhammadiyah Ciamis. Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Keadaan Puasa dan Tidak Puasa pada 30 sampel, diperoleh hasil nilai rata-rata 179,1 mg/dL untuk kolesterol keadaan tidak puasa. Sedangkan kolesterol yang puasa diperoleh hasil nilai rata-rata 174,16 mg/dL. Terdapat selisih nilai rata-rata yaitu 12,4 mg/dL maka tidak ada perbedaan yang berarti terhadap hasil pemeriksaan.

Kata kunci : Kolesterol total, puasa, tidak puasa

Kepustakaan : 38, 2007-2018

Keterangan : 1 Judul, 2 Nama Mahasiswa, 3 Nama Pembimbing I, 4 Nama Pembimbing II